

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia yang berfungsi sebagai pemersatu masyarakat Indonesia dalam wilayah nusantara yang begitu luas dengan berbagai suku, budaya, hingga agama. Realitanya pancasila justru kian berkurang diakibatkan arus globalisasi, seharusnya di era globalisasi ini pancasila justru menjadi filter.

Keberadaan pancasila saat ini sudah tidak seperti yang diharapkan sebelumnya sebagaimana yang dicita-citakan oleh para pendiri bangsa ini, yang menetapkan pancasila sebagai ideologi yang kelak mampu membawa bangsa ini menjadi bangsa yang terdepan. Hari peringatan kelahiran pancasila yang dirayakan setiap tahun menjawab realita tersebut, peringatan hari kelahiran pancasila hanya sebagai peringatan simbolis semata. Tidak ada perubahan menuju cita-cita luhur pancasila maupun upaya untuk menegakkannya, sebagaimana spirit para pendiri bangsa ini ketika merumuskan ide tersebut.

Sebagai generasi bangsa, pemuda memiliki peran yang sangat besar dalam kemajuan suatu bangsa. Bahkan sebelum Indonesia merdeka peran pemuda pada masa-masa melawan penjajah selalu menjadi terdepan dengan tekad satu bangsa dan satu tanah air, walau negara belum ada tekad namun hal ini menimbulkan gerakan yang luar biasa. Kini pemuda harus mampu membangun dirinya sendiri, menyiapkan dirinya untuk bisa menjadi penerus perjuangan pemimpin sebelumnya. Pemuda harus kreatif dan mampu melakukan berbagai kegiatan yang

efektif sesuai zamannya dalam mengelola bangsa ini dengan baik dengan mengembangkan toleransi untuk mencapai hubungan yang harmonis, dan jangan mudah terhasut.

Generasi muda yang intelektual adalah mereka yang mau bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kualitas dirinya, dan mengamalkan kemampuannya bagi pembangunan bangsa dan negara sekaligus membangun masa depan yang lebih baik bagi dirinya dan keluarga serta lingkungannya. Salah satu hal yang berkaitan dengan pembangunan bangsa adalah pengamalan dan penerapan Pancasila, karena Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional memiliki makna filosofis, yuridis dan sosial politik. Masalah yang ada pada saat sekarang ini belum terealisasinya kontekstualisasi dan penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Pancasila hanya sebagai slogan yang dalam penerapannya masih kurang bahkan kenyataan yang terjadi di tanah air masyarakat mulai meninggalkan Pancasila.

Berkaitan dengan hal tersebut, sebagai generasi penerus bangsa peran pemuda diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nasional. Artinya, pemuda mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nasional mengacu penerapannya dalam negara sebagai organisasi, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian, diharapkan bahwa pemuda mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila salah satunya melalui organisasi kepemudaan.

Pemuda Pancasila (PP) merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang menyerap aspirasi pemuda untuk memperjuangkan kepentingan-kepentingan pemuda serta melakukan kegiatan berdasarkan program nyata sesuai dengan keahlian/keterampilan dan fungsinya dalam kehidupan masyarakat. Namun, selama ini, Pemuda Pancasila tidak begitu baik dalam pandangan kaca mata masyarakat karena adanya anggapan masyarakat bahwa organisasi ini merupakan organisasi yang *notabene* anggotanya para preman sehingga mereka mendapat sorotan yang kurang baik dari masyarakat. Masyarakat menilai anggota Pemuda Pancasila adalah kumpulan para premanisme, berwajah seram dan tidak bertingkah laku baik bahkan sikap mereka dipandang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Tetapi, meskipun begitu organisasi Pemuda Pancasila masih tetap eksis di beberapa daerah, bahkan terbilang masih aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat, hal inilah yang menjadi tanda tanya besar.

Berdasarkan observasi penulis terdahulu tentang organisasi Pemuda Pancasila yang terdapat di Kelurahan Binjai, penulis melihat bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap organisasi Pemuda Pancasila masih kurang diterapkan. Pada umumnya anggota Pemuda Pancasila hanya mengetahui lima sila dari sila-sila Pancasila tanpa menerapkan nilai-nilai Pancasila tersebut secara langsung dalam kehidupan masyarakat bahkan diantara anggota Pemuda Pancasila tersebut masih ada yang tidak mengetahui benar isi dari kelima sila tersebut. Hal ini bertentangan dengan visi dan misi organisasi Pemuda Pancasila tersebut yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : **“Persepsi Masyarakat Tentang Penerapan Nilai-nilai Pancasila Terhadap Organisasi Pemuda Pancasila Di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian dalam bidang apa saja. Menurut Surya (2006 : 8), “identifikasi masalah adalah problem pengenalan masalah dan inventarisir masalah”.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peran pemuda dalam kehidupan bangsa.
2. Peran organisasi Pemuda Pancasila di masyarakat.
3. Dampak dari organisasi Pemuda Pancasila di masyarakat.
4. Pemahaman organisasi Pemuda Pancasila tentang nilai-nilai pancasila.
5. Penerapan nilai-nilai Pancasila yang kian memudar di masyarakat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Menurut Surya (2006 : 9) bahwa : “batasan masalah adalah membatasi ruang lingkup yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian lebih dapat fokus untuk dilakukan”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini di batasi pada masalah:

1. Peran organisasi Pemuda Pancasila di masyarakat.

2. Pemahaman organisasi Pemuda Pancasila tentang nilai-nilai Pancasila.

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk dapat memperjelas masalah yang akan diteliti serta memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan pengumpulan data perlu membuat rumusan masalah untuk menghindari timbulnya kesalahan yang dibicarakan. Maka penulis mengemukakan rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana peran organisasi Pemuda Pancasila di masyarakat?
2. Bagaimana pemahaman organisasi Pemuda Pancasila tentang nilai-nilai Pancasila?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian pada dasarnya memiliki tujuan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran organisasi Pemuda Pancasila di masyarakat.
2. Untuk mengetahui pemahaman organisasi Pemuda Pancasila tentang nilai-nilai Pancasila.

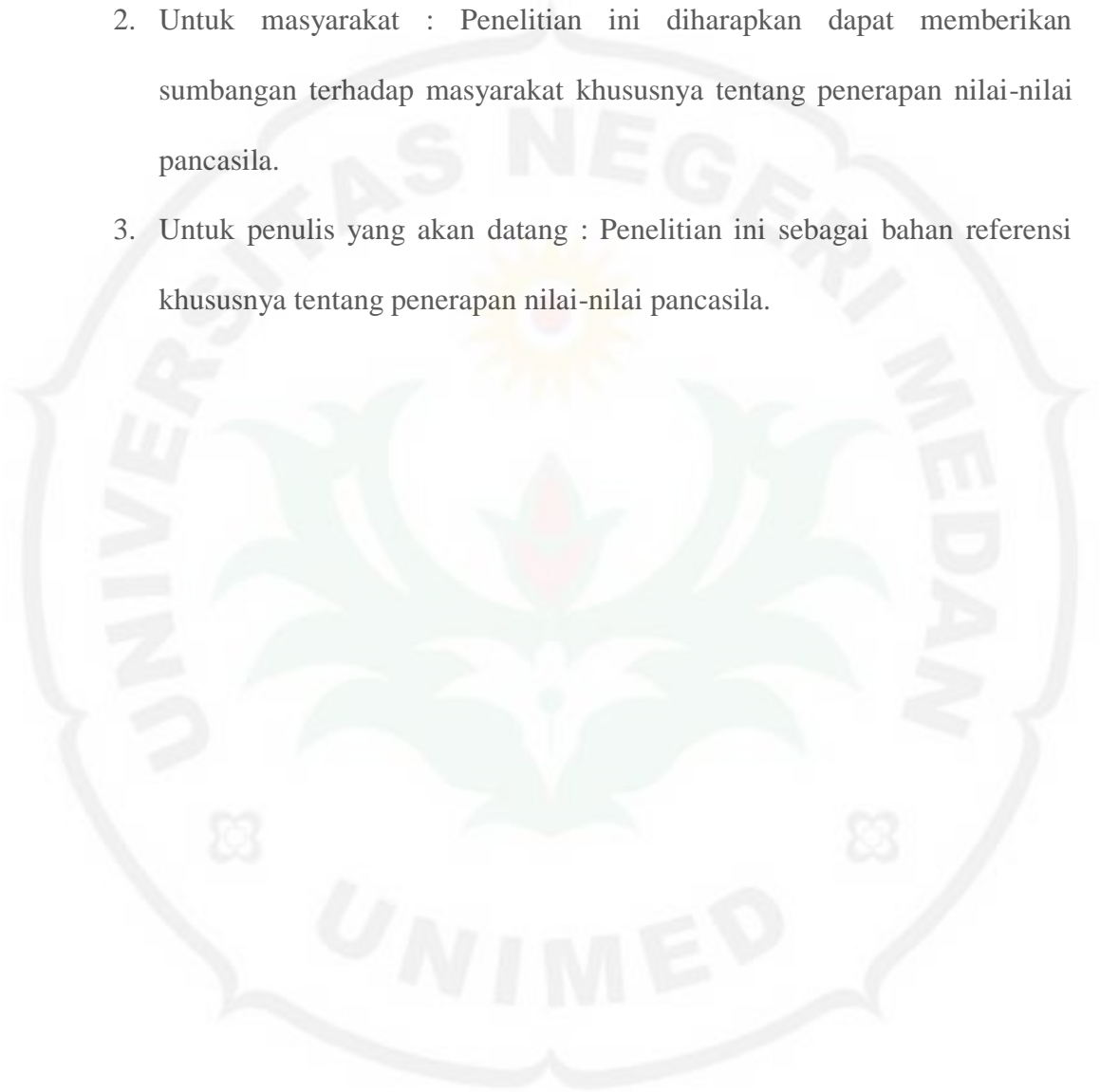
#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya penelitian diatas maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Untuk penulis : Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis tentang penerapan nilai-nilai pancasila.



2. Untuk masyarakat : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap masyarakat khususnya tentang penerapan nilai-nilai pancasila.
3. Untuk penulis yang akan datang : Penelitian ini sebagai bahan referensi khususnya tentang penerapan nilai-nilai pancasila.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY